

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni data subjeknya berupa masyarakat Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. Adapun objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yaitu Q.S al-Taubah ayat 128-129 yang diamalkan masyarakat.

Selanjutnya metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif merupakan suatu panduan untuk mengeksplorasi situasi keadaan sosial masyarakat secara keseluruhan agar dapat menjawab rumusan masalah¹. Adapun kualitatif adalah suatu pendekatan yang memahami peristiwa atau kegiatan mengenai apa yang dilakukan oleh subjek penelitian seperti, perbuatan, pemahaman, daya tarik, peran, tindakan, dan tujuan.²

Kemudian penelitian ini disebut memakai deskriptif kualitatif karena menjelaskan atau mendeskripsikan pelaksanaan praktik keagamaan yang terjadi

¹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

² Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

di masyarakat, dan juga mengungkap pemaknaan dan pemahaman masyarakat terhadap praktik keagamaan tersebut serta bagaimana tanggapan dan pandangan masyarakat terhadap Al-Qur'an yang menggunakan teori pemaknaan Karl Mannheim

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah daerah Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kota Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru. Setelah melakukan observasi, peneliti menemukan praktik keagamaan menggunakan Al-Qur'an yang dilakukan oleh masyarakat sebagai pelindung diri. Kemudian daerah tersebut juga mudah untuk diakses sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sejumlah orang yang akan dijadikan subjek penelitian dan mempunyai karakteristik atau syarat-syarat tertentu berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, populasi adalah suatu wilayah yang mempunyai ketentuan untuk menjadi data penelitian baik itu berupa subjek ataupun objek yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipahami dan dipelajari kemudian bisa mendapatkan kesimpulannya.³ Maka populasi yang dimaksud dalam penelitian

³ Eddy Roflin, Iche Andriyani L, dan Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), 5.

ini adalah masyarakat Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

Kemudian sampel adalah jumlah dari Sebagian populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data.⁴ Penelitian ini hanya meneliti sebagian populasi tidak secara menyeluruh. Untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan penelitian ini, maka penulis akan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sumber data. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik yang menggunakan cara-cara khusus untuk menetapkan subjek penelitian yang akan diteliti baik itu dari segi karakteristiknya ataupun kualitasnya mengenai pembahasan dalam penelitian ini.⁵ Dalam penelitian ini, penulis akan memilih beberapa masyarakat yang menjadi subjek penelitian di antaranya yaitu jamaah Masjid al-Mubarakah dan Mushalla Raudathul Falah di daerah Peramuhan Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sebuah informasi yang diberikan oleh masyarakat yang menjadi subjek penelitian mengenai pembahasan penelitian ini. Di dalam penelitian data sangat diperlukan untuk mengetahui seluruh informasi kemudian dikumpulkan dan ditelaah untuk mendapatkan kesimpulan.⁶

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 70.

⁵ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (t.t: ST. Theologia Jaffray, 2019), 64.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

Sebuah penelitian selalu berhubungan dengan data dan tidak akan pernah terpisah, karena data menyajikan informasi-informasi dan memberikan gambaran mengenai objek penelitian. Data tersebut akan dikumpulkan oleh peneliti kemudian dipahami serta dipelajari agar dapat memecahkan suatu masalah dan menjawab pertanyaan penelitian.⁷

Adapun Sumber data merupakan pelaku atau subjek yang memberikan data. Kemudian sumber data juga dapat diartikan sebagai sebagai suatu tempat untuk peneliti mencari informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian baik dengan cara mengamati, membaca, dan juga bertanya. Pemahaman dari sumber data juga merupakan salah satu yang penting dalam penelitian, agar peneliti dapat memilih dan menentukan jenis sumber data dengan sesuai pembahasan yang ada di dalam penelitian.⁸

Data-data yang diperoleh melalui pengumpulan data dan digunakan sebagai sumber data terdiri dari dua macam yaitu:

1. Data Primer, sumber data primer adalah data pokok yang diperoleh dari sumber-sumber asli yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini maka perlu melalui berbagai proses yaitu observasi tempat penelitian, wawancara terhadap masyarakat yang menjadi subjek, kemudian dokumentasi.

⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 108.

2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh peneliti dari kitab-kitab atau buku-buku, artikel jurnal penelitian serta penelitian terdahulu atau skripsi yang terkait dengan judul penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan mengamati serta memperhatikan apa saja yang perlu dicatat untuk digunakan sebagai data penelitian.⁹ Observasi merupakan melihat sesuatu dengan penuh perhatian. Kemudian dalam konteks penelitian, observasi juga diartikan sebagai suatu cara untuk melakukan pencatatan secara terarah mengenai perilaku dan situasi keadaan dengan melihat atau mengamati perilaku masyarakat baik secara individu ataupun kelompok yang diteliti secara langsung.¹⁰

Observasi dalam sebuah penelitian merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan dengan cara mempergunakan seluruh indera untuk memperoleh data mengenai objek yang akan diteliti. Adapun Instrumen yang membantu saat observasi yaitu menggunakan beberapa pedoman observasi, tes, kuesioner, rekaman video dan rekaman suara.¹¹ Metode observasi juga sangat berguna untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dalam konteks

⁹ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2003), 86.

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

¹¹ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110.

tertentu, baik itu rutinitas yang dilakukan masyarakat dan juga interaksi dalam mereka menjalani hidup sehari-hari.

Ada berbagai macam cara untuk melakukan observasi di antaranya yaitu observasi partisipan dan non-Partisipan. Observasi partisipan adalah teknik observasi yang mana peneliti ikut dan terlibat langsung dengan aktivitas dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh orang-orang yang akan diteliti.¹² Di sini peneliti juga ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh orang yang ditelitinya dan berpartisipasi dalam merasakan suasana kejiwaan, pikiran, perasaan dan sebagainya sebagaimana yang dialami oleh orang yang diamatinya.

Observasi partisipan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini berlokasi di daerah Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. Pada observasi ini, penulis lebih menekankan untuk ikut serta dalam kehidupan keseharian masyarakat, agar penulis bisa mencari informasi dan mengamati prosesi pengamalan Q.S al-Taubah ayat 128-129 sebagai pelindung diri secara mendalam.

Berbeda dengan observasi partisipan, pada observasi non-Partisipan peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang yang diamatinya. Adapun non-Partisipan penulis akan melakukan pengamatan terhadap kitab-kitab yang digunakan tokoh agama sebagai dalil pembacaan tersebut dan juga menyimak dari sosial media yang mengenai pengamalan Q.S al-Taubah ayat 128-129

¹² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 81.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung terhadap masyarakat yang diteliti. Dalam wawancara ini peneliti akan mendapatkan berbagai respons masyarakat melalui jawaban serta pendapat secara jelas, tidak ada paksaan, terbuka, dan jujur. Hal itu dapat terjadi apabila peneliti dapat menghargai dan menerima apapun yang diberitahukan oleh masyarakat yang diteliti.¹³

Teknik wawancara ini merupakan metode pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan dengan langsung dan bertatap muka kepada subjek yang diwawancarai secara lisan. Kemudian adanya teknologi yang canggih di zaman sekarang ini, maka Teknik wawancara bisa dilakukan dengan alat-alat modern seperti handphone, dan telepon melalui media sosial atau jaringan internet.

Sebelum melakukan wawancara alangkah baiknya apabila mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu sebelum ditanyakan kepada narasumber dengan alat bantu yang biasanya digunakan adalah *voice recorder* (perekam suara), kamera, atau bahan lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi terstruktur.¹⁴ Dalam penelitian ini, penulis memulai dengan melakukan percakapan biasa, namun memasukkan beberapa pertanyaan di dalamnya dan juga sudah mempersiapkannya secara terstruktur. Wawancara ini ditujukan kepada beberapa masyarakat Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru.

¹³ Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2003), 87.

¹⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 58.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dengan cara mengumpulkan dan mencari data mengenai fenomena atau kegiatan yang berkaitan dengan penelitian dari beberapa sumber seperti, buku, dokumen, foto atau data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.¹⁵ Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen dimana subjek atau responden beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa foto atau gambar, video, rekaman dan arsip pada saat penelitian berlangsung.

Dalam menggali sumber data, penulis menggunakan juga beberapa data-data berupa dokumen-dokumen, seperti rujukan masyarakat dalam praktik keagamaan, dan mengambil gambar-gambar yang ada hubungannya dengan pelaksanaan pengamalan Q.S al-Taubah ayat 128-129.

F. Teknik Analisis

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara menelaahan, mengelompokan, menyusun, menafsirkan, memberikan kesimpulan terhadap data agar sebuah praktik-praktik keagamaan mempunyai nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Metode analisis data merupakan sebuah proses paling penting dalam penelitian. Karena berdasarkan pendapat bahwa

¹⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 115.

¹⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 59.

peniliti bisa mendapat hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah setelah melakukan analisa terhadap data.¹⁷

Dalam melakukan proses analisis, penulis menggunakan teknik analisis data dengan cara mencatat apa yang dihasilkan dari catatan lapangan, lalu mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, serta membuat kesimpulan, berpikir, mencari dan menghubungkan untuk kategori data itu telah sesuai dan mempunyai makna.

Kemudian dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan model analisis dari Miles dan Huberman sebagai salah satu teknik untuk menganalisis data yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk mengarahkan dan memperjelas data-data yang ditemukan agar dapat disajikan dengan baik dan memperoleh kesimpulan secara sistematis. Secara sederhana reduksi data merupakan analisis dengan cara membuat rangkuman, kategori dan pola tertentu sehingga data yang diperoleh memiliki makna.¹⁸

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah kumpulan informasi-informasi yang sudah selesai dirangkum atau disusun, kemudian selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Metode ini akan membantu

¹⁷ Eddy Roflin, Iche Andriyani L, dan Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), 5.

¹⁸ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (t.t: ST. Theologia Jaffray, 2019), 123-124.

peneliti dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan.¹⁹

3. Verifikasi atau Kesimpulan

Verifikasi dan kesimpulan adalah sebuah proses penarikan kesimpulan atau verifikasi dari keseluruhan data.²⁰ Metode ini merupakan metode yang terakhir dalam analisis data, yaitu penarikan simpulan dari hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan kesimpulan dilakukan sesuai dengan data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan juga bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.²¹

¹⁹ Duding Abdurrohman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalan Semesta, 2003), 9.

²⁰ Duding Abdurrohman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalan Semesta, 2003), 14.

²¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 173.